

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat Metode Deskriptif Kualitatif dengan Pendekatan Kualitatif. Penelitian yang dilakukan ini tertuju dari adanya suatu permasalahan yang ada pada masa sekarang. Penelitian Kualitatif menurut Moleong (2007:6) yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk memahami dari suatu fenomena tentang apa saja yang di alami oleh suatu subjek penelitian. Kemudian disajikan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta dengan memanfaatkan dari berbagai metode secara alamiah.

Dengan adanya penelitian ini untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung saat ini. Sehingga ciri dari penelitian kualitatif ini tidak mengadakan adanya manipulasi atau perubahan data pada variabel-variabel bebas, namun penelitian ini menggambarkan pada suatu kondisi apa adanya sesuai kejadian yang sedang terjadi saat penelitian.

Dalam Metode Kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam, sehingga data yang dihasilkan akan mengandung makna. Sedangkan penelitian kualitatif ini dapat dijelaskan peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dan manusia sebagai instrumen penelitiannya. Penggunaan penelitian metode deskriptif kualitatif ini didasarkan pada pertimbangan yang menjadi subjek penelitian yang sedang dilakukan ini yaitu melihat adanya perilaku kehidupan manusia dalam menjalankan aktivitas. Manusia disini yaitu pengrajin yang bekerja dan beraktivitas sebagai pembuat sangkar burung di pusat pengrajin di Desa Mekarsari Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut.

3.2 Fokus Penelitian

Setelah mengetahui dari rumusan masalah yang dijadikan penelitian, Fokus penelitian dalam penelitian adalah mengelompokkan secara logis dari

atribut objek suatu penelitian. Menurut Moleong (2010) Fokus penelitian dimaksudkan untuk menentukan data yang relevan dan tidak relevan dengan tujuan penelitian Fokus penelitian ini adalah salah satu titik fokus yang dijadikan tujuan dalam penelitian tersebut. Fokus penelitian ini akan dilihat berdasarkan pada suatu informasi yang akan diperoleh melalui pengambilan data di lapangan. Sehingga penelitian kualitatif ini akan membatasi masalah yang disebut fokus penelitian. Fokus penelitian ini yaitu tentang pokok masalah yang sifatnya umum. Sehingga berdasarkan rumusan masalah, maka didapatkan fokus penelitian adalah :

1. Aktivitas Pengrajin Sangkar Burung di Desa Mekarsari Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut. Yakni meliputi aktivitas pengadaan bahan baku, aktivitas proses produksi, serta aktivitas pemasaran.
2. Proses Enkulturas pengrajin sangkar burung Desa Mekarsari Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut, meliputi unsur substantial enkulturas dan metode enkulturas.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian yang memakai metode kualitatif terdapat adanya subjek dan objek penelitian. objek penelitian merupakan kegiatan, gejala, individu atau lainnya yang akan diteliti dan menjadi variabel tertentu yang ditetapkan untuk diteliti dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Sedangkan subjek penelitian menurut (Moleong, 2010) merupakan orang yang dipakai atau dimanfaatkan guna memberikan informasi mengenai situasi serta kondisi pada latar penelitian. Dalam pengambilan data responden atau yang disebut informan, akan dipilih berdasarkan informan yang memiliki tingkat pengetahuan yang bersifat lebih mendalam dan dapat memberikan informasi masa ke masa terkait dengan karakteristik aktivitas pengrajin sangkar burung di Desa Mekarsari Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut. Sehingga dihasilkan informan-informan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Objek dan Subjek dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu :

1. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yaitu karakteristik aktivitas pengrajin sangkar burung di Desa Mekarsari Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para informan yang memiliki pengetahuan lebih mendalam yang berperan sebagai sumber informasi. Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan dengan menggunakan Teknik Purposive Sampling. Purposive Sampling merupakan Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sample (Khairani, 2016:144). Informan dalam penelitian ini terdiri dari sebagai berikut :

- 1) Informan Kunci merupakan informan yang mengetahui dan dapat memberikan informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, informan kunci pada penelitian ini diantaranya Pengrajin sebanyak 3 orang. Pengambilan informan menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena atas dasar memiliki karakteristik paling lama menjadi pengrajin sangkar burung dan juga dilakukan atas rekomendasi dari Kepala Desa di Desa Mekarsari

2) Informan Tambahan

Informan tambahan merupakan informan yang akan memberikan informasi tambahan terhadap topik penelitian meskipun tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan interaksi sosial dalam penelitian. Adapun yang menjadi informan tambahan diantaranya :

- a. Kepala Desa Mekarsari, akan memberikan informasi terkait gambaran umum mengenai Desa Mekarsari Kecamatan Selaawi, Penentuan informan ini menggunakan teknik *purposive sampling*.
- b. Pengepul/Bandar, Pengepul berperan penting dalam proses pemasaran sangkar burung dari mulai menghimpun hasil pengrajin sampai pada proses penjualan dan distribusi.

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Informan	Jenis Informan
1	Pengrajin	Informan Kunci
3	Kepala Desa	Informan Tambahan
4	Pengepul/Bandar	Informan Tambahan

Sumber : Hasil Observasi Penelitian (2023)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan setiap kegiatan untuk melakukan sebuah pengukuran. Dalam arti sempit, bahwa observasi ini merupakan cara pengamatan dengan melakukan secara langsung maupun tidak langsung baik mengamati fisis maupun nonfisis. Hal ini dilakukan guna memperoleh data dari objek yang akan diteliti dan memberikan gambaran terkait permasalahan penelitian. Dengan teknik observasi ini, Peneliti melakukan observasi secara langsung ke lapangan untuk meminimalisir kesalahan dalam pencarian penelitian

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal yang keluar dari mulut seseorang sebagai bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara berkomunikasi secara verbal kepada responden yang berperan sebagai sumber informasi.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi ini digunakan untuk mencatat peristiwa yang telah berlalu. Dengan teknik ini peneliti dapat memperoleh data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik yang berkaitan dengan penelitian. Sugiyono (2019) mendefinisikan mengenai studi dokumentasi, bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Teknik ini dilakukan peneliti untuk melengkapi data sebagai penguat argumen penelitian dengan output berupa informasi dengan format dokumentasi foto. studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai

bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Desa Mekarsari Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut.

4. Studi Literatur

Pada teknik ini peneliti mengumpulkan informasi dan data sebanyak- banyaknya dari sumber sumber pustaka yang telah sesuai dengan ketentuan tertentu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan. sumber- sumber kepustakaan pada penelitian ini dapat diperoleh dari buku,jurnal,hasil-hasil penelitian (skripsi, thesis, disertasi, jurnal) dan sumber sumber lainnya yang sesuai.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau perangkat pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019:293). Dengan arti lain, bahwa instrumen merupakan alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data agar dalam pelaksanaannya lebih mudah dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian. Maka, untuk mendapatkan data pada penelitian dapat menggunakan beberapa instrumen yang diantaranya :

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan yang menjadi objek penelitian, biasanya peneliti melampirkan beberapa pertanyaan yang harus diwajibkan pada saat observasi berlangsung terhadap objek yang sedang diteliti. Pedoman observasi digunakan apabila objek penelitian bersifat Tindakan manusia, proses kerja, gejala alam dan responden yang diamati tidak terlalu luas atau besar (Sugiyono, 2019). Contoh :

(1) Lokasi Penelitian

- a. Desa :
- b. Kecamatan :
- c. Kota/Kabupaten :

(2) Batas Desa

- a. Sebelah Barat :
- b. Sebelah Timur :
- c. Sebelah Utara :
- d. Sebelah Selatan :

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan membuat pedoman yang berisi tentang uraian atau gambaran penelitian yang berbentuk daftar pertanyaan untuk membantu proses wawancara agar berjalan dengan baik. Pedoman wawancara ini dilakukan peneliti dengan melakukan komunikasi secara langsung dengan responden, sehingga pedoman wawancara digunakan peneliti untuk menjadi acuan dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan terstruktur dan tidak terstruktur kepada pengusaha sangkar burung, tenaga kerja home industry sangkar burung dan juga kepada masyarakat yang ada di Desa Mekarsari Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut. Contoh :

- a. Bagaimana sejarah Kerajinan sangkar burung bambu yang ada di Desa Mekarsari Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut
- b. Mengapa Desa Mekarsari di juluki sebagai sentra kampung sangkar burung bambu.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data ini digunakan dalam penelitian ini agar data yang dihasilkan dalam penelitian ini dapat mengungkapkan jawaban dari tujuan penelitian. sehingga dapat menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca.

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan teknik pengumpulan data yang beragam (Triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus hingga mencapai data jenuh (Sugiyono, 2019). Analisis data yang menggunakan penelitian kualitatif ini bersifat induktif, dalam arti

bahwa analisis data pada penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh dan dikembangkan menjadi hipotesis.

Menurut Sugiyono (2019) Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data hingga selesai. Dalam arti lain bahwa penelitian ini dilakukan sebelum dan selama di lapangan.

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Dalam penelitian Kualitatif, analisis dilakukan dari hasil studi data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sehingga dalam menentukan fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus mengalami perkembangan setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

2. Analisis Selama di Lapangan

1) Seleksi Data

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui data yang telah terkumpul dan telah memenuhi syarat untuk diolah atau tidak.

2) Reduksi Data

Teknik Reduksi Data dalam analisis Penelitian Kualitatif ini bertujuan untuk meringkas dan merangkum dari hal penting, sehingga data akan tereduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan. Sehingga Reduksi Data ini yang memfokuskan dengan cara sedemikian rupa, maka kesimpulannya dapat ditarik dengan cara verifikasi

3) Keabsahan Data

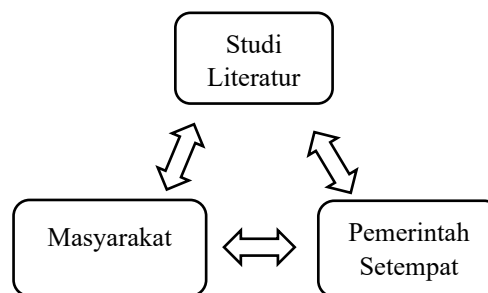
Analisis Keabsahan data ini dilakukan yaitu melalui pengecekan dalam mendeskripsikan objek penelitian, sehingga data yang dihasilkan tidak akan berbeda antara data yang telah di peroleh oleh peneliti di lapangan dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian. Maka data yang dihasilkan dari lapangan akan dapat di pertanggung jawabkan.

4) Triangulasi Data

Teknik analisis dengan menggunakan triangulasi data ini dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Penelitian ini akan menggunakan triangulasi data yang telah diberikan oleh masyarakat setempat yang menjadi objek penelitian.

a) Triangulasi Sumber

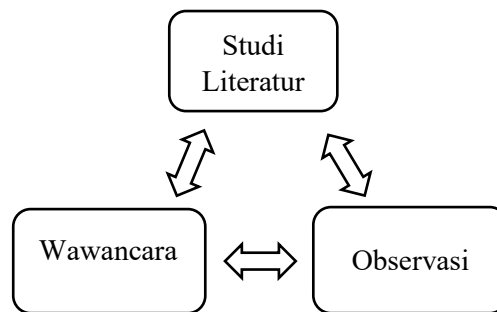
Menurut Sugiyono (2019) Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Pada teknik ini menghasilkan output yang berupa kesimpulan yang berasal dari hasil analisis data dengan mencari lagi kebenarannya melalui pengecekan dengan tiga sumber data tersebut.



Gambar 3.1
Triangulasi Sumber Data

b) Triangulasi Teknik

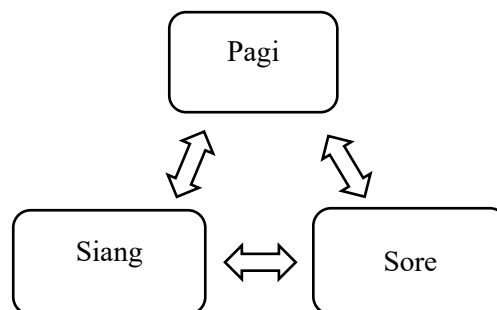
Menurut Sugiyono (2019) Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dengan arti lain, bahwa triangulasi teknik ini merupakan sebuah teknik analisis data yang dilakukan dengan mencari informasi pada objek yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.



Gambar 3.2
Triangulasi Sumber Teknik

c) Triangulasi Waktu

Pada teknik ini, peneliti melakukan pengecekan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik wawancara, observasi atau pengamatan, atau teknik lain dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2019) Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.



Gambar 3.3
Triangulasi Waktu

5) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini yaitu berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sehingga dapat dihasilkan berupa deskripsi atau gambaran umum dari suatu objek yang sebelumnya belum terverifikasi kebenarannya maka adanya penelitian ini dapat memberikan jawaban berupa kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan ini.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan langkah-langkah agar penelitiannya yang dilakukan secara sistematis. Hal ini dilakukan agar sebuah penelitian bisa tersusun dengan semestinya. Adapun langkah-langkah yang penulis tempuh dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

- a. Pra Lapangan
 - 1) Menyusun rancangan penelitian
 - 2) Menentukan dan memilih lokasi penelitian
 - 3) Membuat perizinan penelitian
 - 4) Melihat langsung kondisi lokasi penelitian
 - 5) Menentukan populasi dan sampel penelitian
 - 6) Menyusun rancangan dan pembuatan instrument
- b. Lapangan
 - 1) Mengumpulkan data
 - 2) Pengolahan data
- c. Pasca Lapangan
 - 1) Menganalisis data lapangan
 - 2) Penyusunan laporan dan membuat Kesimpulan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini yaitu bulan Desember 2022 sampai bulan Juni 2023. Penyusunan laporan dimulai dari proses penyusunan proposal penelitian, observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Untuk lebih jelasnya berikut jadwal kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan.

Tabel 3.2
Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		2022	2023						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Permasalahan								
2	Observasi Lapangan								
3	Studi Literatur								
4	Penyusunan Proposal								
5	Ujian Proposal								
6	Pembuatan Instrumen								
7	Pengumpulan Data								
8	Pengolahan Hasil Lapangan								
9	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan								
10	Sidang Komprehensif								
11	Sidang Skripsi								
12	Penyerahan Naskah Skripsi								

(Sumber: Data Peneliti, 2023)

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Desa Mekarsari Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut.